

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PERJANJIAN INTERNASIONAL OLEH DAERAH SEBAGAI KEWENANGAN  
OTONOMI DAERAH**

**OLEH**

**SRI YUNANGSI TAHIR  
NIM : 271414117**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum  
NIP. 19540625 198102 1 001**

**Pembimbing II**



**Zamroni Abdussamad, SH., MH  
NIP. 19700712 200312 1 002**

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Suwitno Yutve Imran, SH., MH  
NIP. 19830622 200912 1 004**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERJANJIAN INTERNASIONAL OLEH DAERAH SEBAGAI  
KEWENANGAN OTONOMI DAERAH

OLEH

**SRI YUNANGSI TAHIR**  
**NIM : 271414117**

Telah diperiksa dan disetujui

Pada

Hari/Tanggal : Senin, 28 Mei 2018

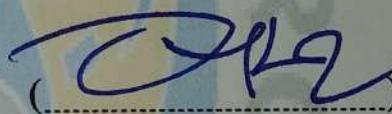
Pukul : 11.00 WITA

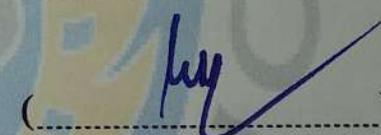
Tempat : Aula Lantai II Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo

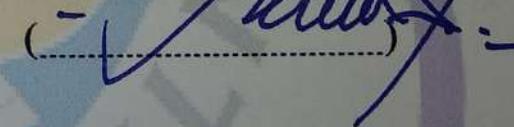
DEWAN PENGUJI

1. **Dr. Lusiana Margareth Tijow, SH., MH**  
NIP. 19810306 200812 2 001
2. **Abdul Hamid Tome. SH., MH**  
NIP. 19840501 201504 1 002
3. **Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum**  
NIP. 19540625 198102 1 001
4. **Zamroni Abdussamad SH., MH**  
NIP. 19700712 200312 1 002

(

(

(

(



MENGETAHUI  
DEKAN FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

**Moh. Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH., M.Hum**  
NIP. 19701105 199703 1 001

## **ABSTRAK**

**SRI YUNANGSI TAHIR. NIM : 271414117. PERJANJIAN INTERNASIONAL OLEH DAERAH SEBAGAI KEWENANGAN OTONOMI DAERAH. PEMBIMBING I PROF. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum. PEMBIMBING II Zamroni Abdussamad, SH., MH. FAKULTAS HUKUM, UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO, 2018.**

Adapun tujuan yang diambil adalah untuk mengetahui dan menganalisis Mekanisme perjanjian internasional oleh daerah sebagai kewenangan otonomi daerah. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan pemerintah daerah dalam melaksanakan perjanjian internasional yang merupakan kewenangan otonomi daerah.

Jenis penelitian adalah Normatif, dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan yaitu dengan mengkaji menggunakan peraturan perundang-undangan, serta konseptual yaitu dengan mengkaji konsep terkait Perjanjian Internasional Oleh Daerah Sebagai Kewenangan Otonomi Daerah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa mekanisme pembuatan perjanjian internasional yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dapat dikatakan sah apabila Pemerintah Daerah mengikuti pola mekanisme umum hubungan dan kerjasama luar negeri. Serta perjanjian internasional yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah masih kurang maksimal dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat atas pembuatan perjanjian internasional tersebut.

**KATA KUNCI : Perjanjian Internasional, Pemerintah Daerah, Otonomi Daerah.**

## **ABSTRACT**

**TAHIR, SRI YUNANGSI. STUDENT ID: 271414117.  
"IMPLEMENTATION OF INTERNATIONAL TREATY BY LOCAL GOVERNMENT AS REGIONAL AUTONOMY". PRINCIPAL SUPERVISOR: PROF. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum., CO-SUPERVISOR: Zamroni Abdussamad, SH., MH. DEPARTMENT OF LAW STUDIES, UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO, 2018.**

The study aims to analyze the mechanism of implementation of international treaty by local government as regional autonomy and the obstacles in implementing the treaty. The normative research employed legal approach, in which the analysis involved regulations and law to analyze the data; moreover, conceptual approach was engaged to analyze the concepts of implementation of international treaty by the local government.

The result indicates that the implementation mechanism is considered legitimate when the local government follows the mechanism pattern of international relations and cooperation. Further, there are several factors that obstruct the government from implementing the international treaty optimally.

**KEYWORDS:** International Treaty, Local Government, Regional Autonomy

